

PRIMAKARE

PMI.P 07/VII/2024

Publikasi Bulanan PT Prima Multikare Indonesia

- DENGUE
- MALARIA
- ZIKA
- WEST NILE
- CHIKUNGUNYA
- YELLOW FEVER

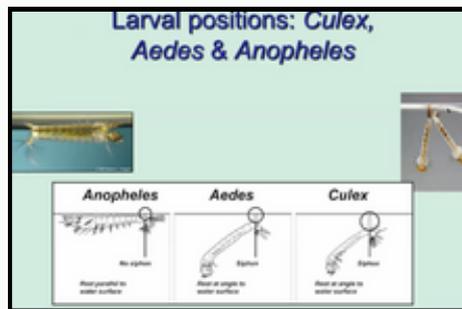


Pentingnya biologi mosquito dalam pengendalian penyakit tular vektor

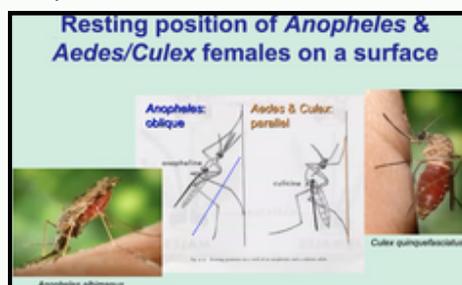
OLEH PROF. DR. SYLVIE MANGUIN, PH.D.
FRENCH NATIONAL RESEARCH INSTITUTE FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT (IRD) FACULTÉ PHARMACIE, UNIVERSITÉ MONTPELLIER (UM)



Mosquito merupakan serangga vektor beberapa penyakit tular vektor yang mematikan bagi manusia diantaranya Dengue (DBD) & Malaria. Indonesia menjadi negara di Asia kedua tertinggi kasus malaria setelah India dengan sebanyak 418.546 kasus (2023). Sedangkan kasus DBD menginjak angka 119.709 kasus di minggu ke-22 2024. (Sumber Biro komunikasi & pelayanan publik Kemenkes Republik Indonesia).



Pemaparan oleh Prof. Silvie Manguin pada saat live presentation in Zoom pada hari Senin, 29 Juli 2024 dalam forum guest lecture oleh Magister Kedokteran Tropis UGM menjelaskan bahwa pentingnya biologi & taksonomi dalam pengendalian penyakit tular vektor oleh mosquito kategori anopheline & culicine.



Kenali musuh Anda - The Mosquito

Bekal pengetahuan aspek biologi mosquito menjadi kunci keberhasilan pengendalian mosquito itu sendiri secara efektif. Mengenal ciri spesifik dan perilaku mosquito mulai dari pengenalan morfologi, habitat, dan distribusinya adalah sangat penting.

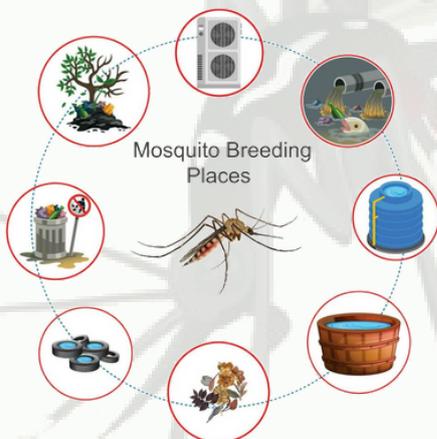


Beberapa kasus pengendalian penyakit tular vektor tidak efektif karena identifikasi vektor penyakit yang tidak tepat. Awalnya identifikasi dilakukan secara tradisional hanya didasarkan pada perbedaan morfologi namun saat ini sudah dilakukan secara uji molekuler (PCR) dengan alat genetik untuk memisahkan kelompok-kelompok vektor mosquito spesies kompleks.

Praktek lapangan pengendalian mosquito secara efektif untuk mencegah penyakit tular vektor

OLEH DIVISI TEKNIKAL PRIMAKARE

Pengetahuan terhadap aspek biologi dan taksonomi serangga khususnya mosquito seperti yang dipaparkan oleh Prof. Silvie Manguin adalah hal yang tidak dapat terbantahkan jika para epidemiologist hendak bekerja secara efektif dalam program pengendalian penyakit tular vektor. Bagi orang awam yang tinggal dilingkungan perkotaan, pengenalan secara sederhana habitat perkembangbiakan hidup mosquito adalah langkah awal yang efektif dalam menekan penyebaran serangga vektor mosquito khususnya penyakit Demam Berdarah Dengue.



Habitat spesifik perkembangbiakan mosquito:

- Periksa genangan air yang timbul pasca turun hujan di area luar rumah pada bak sampah, wadah bekas, outdoor AC, talang air yang tersumbat dan lainnya.
- Ganti air vas bunga setiap hari, tutup toren air dan tampungan air jika sudah selesai dipergunakan.



Pada waktu pagi menjelang siang hari waspada terhadap serangan atau gigitan tiger mosquito (*Aedes species*) dengan pemakaian alat bantu perangkap mosquito atau penutupan akses masuk ke dalam rumah atau fasilitas. Dalam kondisi endemik diperlukan tindakan pencegahan ekstra jika diperlukan dapat mempergunakan zat penolak mosquito baik yang diaplikasikan pada area akses masuk fasilitas maupun pada tubuh (lotion anti-mosquito).

Cara-cara pengendalian mosquito secara efektif

A. Pengendalian yang dilakukan secara mandiri dengan:

- Sejalan dengan program pemerintah melalui Kemenkes RI agar melakukan langkah 3M plus. 3M (Menguras, Menutup, Mendaur ulang bahan yang dipergunakan untuk perkembangbiakan mosquito) dan plus melakukan proteksi akses dan tindakan aplikasi zat penolak mosquito.
- Waspada selepas turun hujan untuk diperhatikan genangan-genangan air yang muncul di sekitar rumah maupun pekarangan rumah atau fasilitas.
- Menjelang sore dan malam hari cegah mosquito mengintervensi ke dalam rumah atau fasilitas dengan menutup pintu jendela atau proteksi dengan pemasangan insect screen.



B. Pengendalian oleh Pest Management Profesional:

- Dilakukan mitigasi penyakit tular vektor oleh serangga pembawa. Mengidentifikasi 6 penyakit tular vektor yaitu : Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), Filariasis, Chikungunya, Japanese Encephalitis, dan Pes.
- Identifikasi jenis serangga pembawa dari spesifik species mosquito yang ada dilingkungan setempat dan habitat spesifik.
- Inspeksi mendetail tempat spesifik perkembangbiakan dan tempat potensial perkembangbiakan mosquito dalam merumuskan program pengendalian dan pencegahan yang efektif.
- Pendekatan lingkungan dengan eliminasi source breeding bekerjasama dengan homeowner.
- Pendekatan kimiawi terukur dengan eradikasi mempergunakan treatment kontak langsung pada serangga target yang aman dan ramah lingkungan.
- Edukasi pencegahan penyebaran dan pencegahan perkembangbiakan mosquito secara komprehensif.

Kolaborasi antara homeowner dan PMP merupakan tindakan yang paling efektif dalam pengendalian penyakit tular vektor oleh serangga pembawa mosquito.

@primakare